

ABSTRACT

DIFFERENCES IN DEPRESSION LEVEL BETWEEN ELDERLY LIVING IN NURSING HOMES AND LIVING WITH FAMILY

**(Comperative Study UPTD Griya Werda Jambangan and RT 2 Kampung
Malang Kulon 1 Surabaya)**

ILHAM TEGUH TRI WICAKSONO

202102041

Depression was a mental health disorder that could occur in the elderly. Differences in types of residence were reported as one of its causes. At UPTD Griya Werda Jambangan, common phenomena include decreased appetite, a desire to return home, and frequent conflicts among elderly residents. In contrast, elderly individuals living with their families tend to feel more satisfied with life, live with enthusiasm, and actively participate in social activities organized in their communities. The purpose of this study was to identified the differences in depression between elderly people who lived in a nursing home and those who lived with their families. The study design was a comparative study. The population consisted of all elderly residents at UPTD Griya Werda Jambangan, with 87 participants selected through random sampling. Meanwhile, in RT 2 Kampung Malang Kulon 1 Surabaya, 33 elderly participants were selected using purposive sampling. The instrument was the Geriatric Depression Scale questionnaire, which contained 30 closed-ended questions. Descriptive statistical analysis showed that 53% of respondents in UPTD Griya Werda Jambangan experienced mild depression, whereas 58% of those living with families were not depressed. The statistical test results were used the Independent Samples T-Test showed a significance value of 0.00, where significance $\alpha < 0.05$ meant that H_0 was rejected and H_1 was accepted, indicating a significant difference. The average depression score was 15.8 for elderly people living in UPTD Griya Werda Jambangan and 9.7 for elderly people living with families in RT 2 Kampung Malang Kulon 1 Surabaya. This showed that elderly people living in the nursing home were more depressed than those living with their families. Therefore, UPTD Griya Werda Jambangan is recommended to foster a family-like environment, while families in RT 2 are encouraged to spend more quality time with their elderly members through effective communication, maintaining family warmth, assisting with daily preparations, and providing transportation support.

Keyword: *Depression, Family, Eldery, Nursing homes*

ABSTRAK

PERBEDAAN DEPRESI ANTARA LANSIA YANG TINGGAL DI PANTI WERDA DAN TINGGAL DENGAN KELUARGA (*Comperative Study* UPTD Griya Werda Jambangan Dengan RT 2 Kampung Malang Kulon 1 Surabaya)

ILHAM TEGUH TRI WICAKSONO
202102041

Depresi merupakan gangguan kesehatan mental yang bisa terjadi pada lanjut usia. Perbedaan jenis tempat tinggal dilaporkan sebagai salah satu penyebabnya. Fenomena yang terjadi di UPTD Griya Werda Jambangan, mengalami penurunan nafsu makan, ingin pulang ke rumah, bahkan biasanya bertengkar antar sesama lansia, sebaliknya lansia yang berada di keluarga merasa puas dengan kehidupannya, menjalani hidup dengan penuh semangat, aktif dalam kegiatan sosial yang diadakan lingkungannya. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi perbedaan depresi antara lansia yang tinggal di Panti Werda dan tinggal bersama keluarga. Desain penelitian ini adalah *comperative study*. Populasi dalam penelitian ini semua lansia yang tinggal di UPTD Griya Werda Jambangan diambil menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 87 lansia. Populasi di RT 2 Kampung Malang Kulon 1 Surabaya adalah semua lansia diambil menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 33 lansia. Instrumen digunakan adalah kuesioner *Geriatrik Depression Scale* berisi 30 pertanyaan tertutup. Analisis statistik deskriptif proporsi prosentase didapat 53 % responden di UPTD Griya Werda Jambangan mengalami depresi ringan dan tidak depresi 58% bagi lansia yang tinggal dengan keluarga. Hasil uji statistik menggunakan uji *Independent Sampel T-Test* dengan nilai signifikan 0,00 dimana signifikan $\alpha < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan dengan nilai rata-rata depresi 15,8 lansia yang tinggal di UPTD Griya Werda Jambangan dan 9,7 lansia yang tinggal dengan keluarga di RT 2 Kampung Malang Kulon 1 Surabaya. Hal ini menunjukkan lansia yang tinggal di panti lebih depresi dari lansia yang tinggal dengan keluarga. Oleh karena itu UPTD Griya Werda Jambangan harus dapat menciptakan situasi kekeluargaan, serta untuk keluarga di RT 2 dapat meluangkan sebagian waktunya bersama para lansia dengan mengadakan komunikasi yang efektif, mempertahankan kehangatan keluarga, membantu melakukan persiapan sehari hari, transportasi.

Kata kunci: Depresi, Keluarga, Lansia, Panti Werda